



PANDUAN PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK

**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

2024

**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
YAYASAN PENDIDIKAN JEMBER
INTERNATIONAL SCHOOL**

**Jalan dr. Soebandi No. 99 Jember
Telp. (0331) 483536**

**PANDUAN
PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK**

TIM PENYUSUN

Penanggung jawab

Rektor

Andi Eka Pranata, S.ST., S.Kep., Ns., M.Kes

Nama Dekan

ENDANG LIFCHATULLAILLAH, S.E., M.M

Anggota

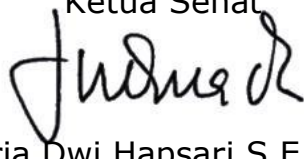
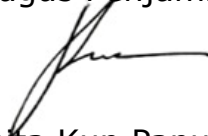
Stivaniyanti Atmanegara, S.E., M.M

Melur Tri swastika, S.M., M.M

HALAMAN PENGESAHAN



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS dr. SOEBANDI PANDUAN PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK

Kode Dokumen	:	009/FEB-UDS/DOK/IX/2023
Nomor Revisi	:	-
Tanggal	:	10 September 2023
Dibuat/Diajukan Oleh	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Dekan  Endang Lifchatullailah, S.E., M.M
Diperiksa Oleh	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ketua Senat  Indria Dwi Hapsari, S.E., M.M
Dikendalikan	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Gugus Penjamin Mutu,  M. Rapita Kun Panuluh, S.E., M.M
Disetujui Oleh	:	Universitas dr. Soebandi Rektor,   Andi Eka Pranata, S.ST., S.Kep.Ns., M.Kes



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E_mail : feb@uds.ac.id Website: <http://feb.uds.ac.id>

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nomor : 24/FEB-UDS/K/IX/2023

Tentang

SUASANA AKADEMIK

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER

- Menimbang : a. Bahwa untuk menunjang kelancaran suasana akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dr. Soebandi
- b. Bahwa berdasarkan point a di atas, maka perlu dibuatkan penetapan dalam bentuk Surat Keputusan Dekan sebagai dasar hukum Panduan Suasana Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dr. Soebandi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan Dosen;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 291/E/O/2021 tentang Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dr. Soebandi Di Kabupaten Jember Menjadi Universitas dr. Soebandi Di Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur Yang Diselenggarakan Oleh yayasan Pendidikan Jember International School;
11. Statuta Universitas dr. Soebandi;
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan
PERTAMA : Panduan Suasana Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dr. Soebandi merupakan pedoman dalam pelaksanaan suasana akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dr. Soebandi
- KEDUA** : Hal-Hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur lebih lanjut;
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan; dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DI TETAPKAN DI : JEMBER
PADA TANGGAL : 10 September 2023

Universitas dr. Soebandi
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Endang Lilihatulillah, SE, MM
NIK. 19681031 201812 2 161

Tembusan Kepada Yth :

1. Rector Universitas dr. Soebandi
2. Para Wakil Universitas dr. Soebandi
3. Arsip

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, Rahmat dan KaruniaNya, sehingga memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan dan penerbitan Buku Panduan Pengembangan Suasana Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dr Soebandi (FEB UDS) Tahun 2023. Buku ini merupakan bagian dari wujud operasionalisasi dalam rangka pencapaian visi Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang unggul, berdaya guna dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dibidang Ekonomi Bisnis yang berakhlakul karimah..

Buku ini merupakan pegangan bagi seluruh civitas akademika dalam melaksanakan kegiatan untuk menunjang suasana akademik agar lebih terarah dan terstruktur sehingga diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan produktivitas kegiatan pembelajaran. Kepatuhan dalam pelaksanaan panduan akademik merupakan kunci keberhasilan kegiatan akademik di FEB UDS.

Penyusunan buku panduan ini merupakan hasil kerja keras dari banyak pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih serta memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terlibat Kami juga mengucapkan terima kasih kepada tim akademik dan tim penyusun yang telah telah bekerja keras untuk menyelesaikan buku panduan ini. Semoga buku ini dapat menjadi salah satu instrumen yang dapat membantu meningkatkan kualitas pelaksanaan akademik dan bermanfaat bagi banyak pihak.

Jember, September 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

COVER.....	i
TIM PENYUSUN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	3
SURAT KEPUTUSAN.....	4
KATA PENGANTAR.....	5
DAFTAR ISI.....	6
BAB 1 PENDAHULUAN.....	7
A. VMTS FEB.....	7
B. LATAR BELAKANG.....	8
C. TUJUAN.....	9
D. SASARAN.....	10
BAB 2 PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP	11
A. PENGERTIAN.....	11
B. RUANG LINGKUP.....	11
BAB 3 PERENCANAAN SUASANA AKADEMIK	13
A. PERENCANAAN.....	13
B. STANDAR PELAKSANAAN.....	13
BAB 4 PENINGKATAN MUTU SUASANA AKADMEIK.....	15
A. PEMBINAAN SUASANA DAN BUDAYA AKADEMIK.....	15
B. STRATEGI PENINGKATAN SUASANA AKADEMIK YANG KONDUSIF.....	15
C. KEGIATAN PENCIPTAAN SUASANA AKADEMIK.....	16
D. PENCAPAIAN STANDAR MUTU SUASANA AKADEMIK.....	16
BAB 5 KINERJA SUASANA AKADEMIK.....	17
A. PENGUKURAN KINERJA.....	17
B. TINDAK KOREKSI TERHADAP TEMUAN KELEMAHAN SUASANA AKADEMIK.....	18

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Visi Misi Tujuan dan Sasaran Strategi

Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah **“Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang unggul, berdayaguna dalam meningkatkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni dibidang Ekonomi Bisnis dan berakhlakul karimah”**

- Unggul dimaksudkan: Sumber Daya Manusia yang kompeten, professional, inovatif dan berdaya saing.
- Berdaya guna dalam IPTEKS dibidang Ekonomi dan Bisnis dimaksudkan: Sumber Daya Manusia yang menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dibidang Ekonomi dan Bisnis yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.
- Berakhlakul karimah: berperilaku yang baik meliputi jujur, amanah, dan bijaksana.

2.2. MISI

1. Menyelenggarakan Pendidikan dibidang ekonomi dan bisnis yang unggul dan berbasis IPTEKS
2. Menyelenggarakan penelitian dibidang ekonomi dan bisnis yang inovatif dan berkontribusi pada IPTEKS
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dibidang ekonomi dan bisnis berbasis IPTEKS yang bermanfaat bagi masyarakat
4. Menyelenggarakan Kerjasama dan tata kelola Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang berprinsip good governance
5. Membudayakan nilai-nilai akhlakul karimah pada setiap kegiatan sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

2.3. TUJUAN

Tujuan FEB Universitas dr.Soebandi adalah

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, professional dan berdaya saing dibidang ekonomi dan bisnis
2. Menghasilkan produk penelitian yang inovatif dan berkontribusi pada IPTEKS dibidang ekonomi dan bisnis
3. Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKS dibidang ekonomi dan bisnis yang bermanfaat bagi masyarakat
4. Mewujudkan kerja sama dan pengelolaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang terencana, terorganisasi, produktif dan berkelanjutan
5. Menghasilkan sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang memiliki perilaku sesuai nilai-nilai akhlakul karimah.

2.4. SASARAN STRATEGIS

1. Terbentuknya sistem kemahasiswaan yang efektif dan prestatif
2. Tercapainya mutu pendidikan dan pembelajaran yang adaptif dengan perkembangan IPTEKS
3. Tercetaknya lulusan bidang ekonomi dan bisnis yang kompeten, profesional, berdaya saing dan berakhlakul karimah
4. Terbentuknya produk penelitian yang inovatif dan berkontribusi pada IPTEKS bidang ekonomi dan bisnis
5. Terbentuknya produk pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKS dibidang ekonomi dan bisnis yang bermanfaat bagi masyarakat
6. Terwujudnya mutu kerja sama dan pengelolaan fakultas yang terencana, terorganisasi, produktif dan berkelanjutan serta memuaskan semua pemangku kepentingan
7. Terwujudnya sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang berkompetensi dan berakhlakul karimah
8. Terbentuknya sistem pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana yang akuntabel dan transparan.
9. Tercapainya visi misi tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dengan diukur melalui perencanaan pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya.

2.5. Strategi

a. Bidang Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

1. Meningkatkan kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian sasaran UDS
2. Meningkatkan pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan institusi untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan dengan langkah- langkah program yang terencana, efektif, dan terarah dalam rangka pewujudan visi dan penyelenggaraan misi
3. Memiliki strategi dan target pencapaian yang berorientasi pada daya saing nasional langkah program yang terencana, efektif, dan terarah dalam rangka pewujudan visi dan penyelenggaraan misi.
4. Mengadopsi visi, misi, tujuan dan sasaran institusi sebagai pedoman pengembangan unit-unit di dalam lingkungan institusi.

b. Bidang Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

1. Memastikan kelengkapan struktur dan organ perguruan tinggi untuk dapat mewujudkan prinsip-prinsip tata pamong yang baik dan efektif.
2. Meningkatkan kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumberdaya dan program perguruan tinggi, termasuk sistem komunikasi dan teknologi informasi yang digunakan untuk mendukung tata pamong dan tata kelola perguruan tinggi,
3. Memastikan kelengkapan dan kejelasan sistem penjaminan mutu internal serta konsistensi dan keefektifan implementasinya
4. Memastikan keberadaan kebijakan dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non akademik pada perguruan tinggi secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional serta keefektifannya untuk mencapai visi dan misi perguruan tinggi dan meningkatkan daya saing perguruan tinggi.

c. Bidang Kemahasiswaan

1. Menyusun kebijakan sistem penerimaan mahasiswa baru yang memenuhi prinsip terbuka dan kontinyu.
2. Membuat kebijakan sistem penerimaan mahasiswa baru yang yang memenuhi rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan di tingkat perguruan tinggi yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Membuat kebijakan sistem penerimaan mahasiswa baru dengan rasio mahasiswa asing terhadap seluruh mahasiswa.
4. Membuat Kebijakan, program, keterlibatan, dan prestasi mahasiswa dalam pembinaan minat dan bakat dalam penyelenggaraan sistem layanan bagi mahasiswa.

d. Bidang Sumber Daya Manusia

1. Mengefektifkan sistem perekrutan, pengembangan, pemantauan, penghargaan, dan sanksi pada ketersediaan sumberdaya dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi, untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi.
2. Menyusun kebijakan dan sistem perekrutan, pengembangan, pemantauan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menjamin terselenggaranya kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi serta konsistensi pelaksanaannya.
3. Mengadakan survei kepuasan, tingkat kepuasan, dan umpan balik dosen dan tenaga kependidikan tentang manajemen dan kompetensi SDM.

e. Bidang Keuangan Sarana dan Prasarana

1. Meningkatkan keberadaan kebijakan dan sistem penyediaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana penyelenggaraan pendidikan tinggi serta konsistensi pelaksanaannya
2. Meningkatkan kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan penyediaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan keberadaan kebijakan dan sistem pembiayaan penyelenggaraan pendidikan tinggi serta konsistensi pelaksanaannya
4. Meningkatkan kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Peningkatan kemampuan SDM khususnya tenaga teknis dalam pemanfaatan Perkembangan teknologi informasi yang cepat.
6. Peningkatan dalam memenuhi kebutuhan akan sarana dan prasarana serta media pendidikan yang berbasis teknologi akan menjadi kendala bagi pengembangan potensi mahasiswa dan persaingan antar perguruan tinggi
7. Peningkatan sumber dana dari luar mahasiswa seperti hibah, pendirian badan usaha komersial
8. Komersialisasi fasilitas yang tersedia seperti sewa gedung, laboratorium.
9. Peningkatan kemampuan SDM melalui kegiatan TOT, Workshop dan Pelatihan.
10. Penambahan sarana dan prasarana yang memfasilitasi yang berkebutuhan khusus

f. Bidang Pendidikan

1. Meningkatkan implementasi keberadaan kebijakan dan dukungan perguruan tinggi dalam pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka pewujudan visi dan misi penyelenggaraan perguruan tinggi.
2. Meningkatkan implementasi keberadaan kebijakan integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan dan konsistensi pelaksanaannya.
3. Menyusun panduan pengembangan kurikulum yang mengacu pada OBE dan mengakomodir MBKM dan melakukan monev terhadap pelaksanaannya.
4. Melakukan pemetaan SDM sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan berdasarkan keilmuan.

g. Bidang Penelitian

1. Membuat kebijakan dan arah pengembangan penelitian tingkat perguruan tinggi serta dukungan perguruan tinggi pada pengembangan dan pelaksanaan kegiatan penelitian di unit kerja.
2. Membuat keunggulan, kesesuaian arah dan program penelitian sesuai dengan visi perguruan tinggi.
3. Membentuk kelompok riset dan laboratorium riset.

h. Bidang Pengabdian Masyarakat

1. Tersedianya Kebijakan Dan Arah Pengembangan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tingkat Perguruan Tinggi Serta Dukungan Perguruan Tinggi Pada Pengembangan Dan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Unit Kerja
2. Membuat Keunggulan Dan Kesesuaian Program Pengabdian Pada Masyarakat Dengan Visi Dan Misi Perguruan Tinggi
3. Membuat Keberadaan Dan Keberfungsian Kelompok Pelaksana Pkm

i. Luaran

1. Peningkatan produktivitas program pendidikan, terutama dalam efisiensi edukasi dan masa studi mahasiswa.
2. Mengupayakan hasil penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi publik terhadap mutu lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan oleh program studi.
3. Peningkatan jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap perwujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta kontribusi pengabdian masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.
4. Mengupayakan hasil penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi publik terhadap mutu lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan oleh program studi.
5. Peningkatan jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap perwujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta kontribusi pengabdian masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.
6. Peningkatan kebermanfaatan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat oleh pemangku kepentingan dan masyarakat.

B. Latar Belakang

Proses pembelajaran yang baik dan didukung oleh tenaga pengajar yang profesional merupakan modal utama untuk membentuk calon entrepreneur yang bermutu salah satunya adalah terkait suasana akademik di dalamnya.

Suasana pendidikan di lingkungan akademis adalah salah satu elemen penting yang memberikan dampak besar dalam menghasilkan kualitas lulusan dari institusi pendidikan tinggi, sama halnya dengan elemen-elemen masukan dan proses lainnya. Atmosfer akademik yang baik dapat diidentifikasi dan dirasakan, meskipun ini bukanlah elemen fisik yang memiliki ukuran yang jelas dan terukur. Untuk menciptakan pengalaman belajar yang berkualitas, sangat penting untuk melakukan perubahan dan peningkatan terhadap komponen yang mendukung terciptanya suasana akademis yang positif.

Atmosfer akademik harus diciptakan untuk memastikan proses pendidikan di perguruan tinggi berjalan selaras dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan. Suasana akademik mendukung lingkungan yang produktif bagi kegiatan pendidikan, dan tercermin dalam proses pembelajaran yang berlangsung dalam suasana yang nyaman, dengan adanya interaksi yang baik antara dosen dan mahasiswa, antar mahasiswa, serta antar dosen untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran.

Proses ini akan melibatkan sumber daya pendidikan seperti dosen, fasilitas, laboratorium, perpustakaan, organisasi manajemen, dan kurikulum yang harus memiliki kontribusi bagi proses belajar mengajar. Sumber daya pendidikan perlu direncanakan dan dikelola dengan standar kualitas tertentu agar dapat membangkitkan semangat belajar, meningkatkan motivasi, kreativitas, dan ketekunan untuk menjamin tercapainya standardisasi kualitas dalam proses pembelajaran.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dr. Soebandi berkomitmen untuk menciptakan atmosfer yang mendukung kegiatan akademis serta interaksi antara dosen dan mahasiswa, antar sesama mahasiswa, dan antar sesama dosen yang mendorong mereka untuk menjadi individu yang proaktif, kritis, inovatif, dinamis, dan beretika.

C. Tujuan

Panduan Peningkatan Suasana Akademik disusun agar menjadi acuan peningkatan suasana akademik baik di tingkat Fakultas dan Program studi. Pedoman ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- 1) Mendorong, mengakomodasi, dan memfasilitasi tumbuh kembangnya budaya akademik.
- 2) Meningkatkan kualitas interaksi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan akademik.
- 3) Mendorong sivitas akademika untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan akademis.

D. SASARAN

- 1) Meningkatkan penerapan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa dalam seluruh mata kuliah agar tercipta interaksi akademik yang kondusif antara dosen dan mahasiswa.
- 2) Meningkatkan keterlibatan sivitas akademika dalam penelitian untuk pengembangan IPTEKS yang inovatif dan penyampaian hasilnya dalam berbagai seminar ilmiah dan jurnal ilmiah yang bereputasi baik pada tingkat nasional maupun internasional.
- 3) Meningkatkan keikutsertaan sivitas akademika dalam berbagai kegiatan akademik baik pada tingkat nasional.

BAB 2 PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP

A. Pengertian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dr. Soebandi menciptakan suasana yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa, antara sesama dosen yang mendorong mereka menjadi pribadi yang proaktif, kritis, inovatif, dinamis, dan etis. Selain itu etika akademis dan budaya akademis sebagai pedoman dalam berinteraksi bagi sivitas akademika dalam mewujudkan visi misi melalui kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat

- 1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dr. Soebandi menjunjung tinggi kebebasan akademik, kebenaran ilmiah, obyektivitas, keterbukaan, serta otonomi keilmuan dengan menyelenggarakan kegiatan dan menyediakan fasilitas yang berkualitas
- 2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dr. Soebandi menyediakan sarana sarana dan prasarana yang berkualitas untuk mendukung keberhasilan akademik
- 3) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dr. Soebandi mendorong kegiatan monitoring dan evaluasi untuk menjamin akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan akademis

B. Ruang Lingkup

Suasana akademik merupakan merupakan kondisi yang harus mampu diciptakan untuk membuat proses pembelajaran di perguruan tinggi berjalan sesuai dengan visi misi dan tujuannya. Suasana akademik menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa. Proses tersebut melibatkan semua sumber daya pendidikan yang mampu memberikan kontribusi dukungan untuk kelancaran proses pembelajaran. Komponen sumber daya pendidikan (dosen, fasilitas atau sarana-prasarana, laboratorium, perpustakaan, organisasi, manajemen dan kurikulum) yang dirancang dan dikelola dengan mengikuti standar kualitas yang ditentukan akan mampu menciptakan suasana akademik yang kondusif.

1) Kebebasan Akademik

Kebebasan Akademik merupakan kebebasan sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dalam perguruan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kebebasan akademik meliputi :

- a) Kebebasan akademik dilaksanakan dalam upaya mendalami, menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan melalui tridarma perguruan tinggi yang bertanggungjawab
- b) Sivitas akademik mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pembelajaran
- c) Dosen sebagai anggota sivitas akademika memiliki tugas mentransformasi ilmu pengetahuan dan (atau) teknologi yang dikuasainya kepada mahasiswa dengan mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran sehingga mahasiswa aktif mengembangkan potensinya;
- d) Mahasiswa sebagai anggota sivitas akademika diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di Perguruan Tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi dan/ atau professional;
- e) Mahasiswa memiliki kebebasan akademik dengan mengutamakan penalaran dan ahlak mulia serta bertanggung jawab sesuai dengan budaya akademik;
- f) Mahasiswa mengembangkan bakat, minat, dan kemampuannya melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai bagian dari proses pendidikan;

2) Kebebasan Mimbar Akademik

Kebebasan mimbar akademik adalah wewenang yang dimiliki dosen untuk menyatakan secara terbuka dan bertanggung jawab mengenai sesuatu yang berkenaan dengan cabang ilmunya. Dosen wajib menjunjung tinggi kebebasan mimbar akademik, yaitu kebebasan menyampaikan pikiran dan pendapat dalam lingkungan serta forum akademik dalam bentuk ceramah, seminar, dan kegiatan ilmiah lainnya sesuai dengan norma dan kaidah keilmuan. Dengan berlakunya asas kebebasanmimbar akademik maka para ilmuwan dan akademisi memperoleh kesempatan dan kebebasan untuk menyatakan pikiran dan pendapat yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kebebasan

mimbar akademik merupakan lisensi bagi akademisi yang berhak menyandanginya, namun lisensi ini tidak terlepas dari pertanggungjawaban; kebebasan mimbar akademik dalam lingkup kebebasan akademik dipandu oleh etika akademik. Jadi kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik merupakan kebebasan yang bermitra etik karena serentak disertai oleh kesadaran bertanggungjawab oleh pelakunya.

BAB 3 PERENCANAAN SUASANA AKADEMIK

A. Perencanaan

Peningkatan suasana akademik seperti halnya dengan peningkatan kinerja, tidak terjadi secara kebetulan, tetapi lebih merupakan akibat dari tindakan pengelolaan/pembinaan yang direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan dan dikendalikan, komprehensif dan terintegrasi. Semua komponen yang terkait dengan pencapaian tingkat mutu, suasana akademis yang lebih baik dan lebih kondusif harus disiapkan dan dikondisikan dengan baik. Mutu suasana akademik dikembangkan melalui:

- 1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dr. Soebandi merencanakan dan menyediakan sarana, prasarana dan dana guna mendukung terlaksananya peningkatan suasana akademik.
- 2) Suasana akademik yang kondusif dikembangkan dengan membangun hubungan antara sivitas akademika, khususnya dosen dan mahasiswa, melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 3) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dr. Soebandi menetapkan etika akademis sebagai pedoman berperilaku dan berinteraksi bagi sivitas akademika
- 4) Kegiatan akademik dosen bidang pembelajaran berorientasi kepada mahasiswa dan mengembangkan intelektualitas, inovasi, dan kreativitas.

Kondisi dan suasana akademik yang kondusif dan melibatkan komponenkomponen yang terkait tersebut tidak dapat langsung mencapai tingkat ideal sekaligus, tetapi harus melalui mekanisme PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) yang harus dikerjakan dengan sistematis, tahap demi tahap (*step-bystep*), berkelanjutan dan tentu saja memerlukan kesabaran serta komitmen semua pihak berkepentingan (*stake takeholders*) yang terlibat dalam proses.

B. Standar Pelaksanaan

- 1) Suasana akademik yang kondusif diciptakan melalui hubungan dosen dan mahasiswa yang terbuka, dialogis, harmonis, dan profesional dengan sarana kegiatan yang dapat mengintensifkan interaksi dosen-mahasiswa serta monitoring dan evaluasi yang transparan dan obyektif.
- 2) Kegiatan penelitian dan pengabdian dosen mengikutsertakan mahasiswa.

- 3) Dosen dan tenaga kependidikan berusaha maksimal untuk menciptakan lingkungan sosial dan psikologis yang kondusif untuk meningkatkan suasana akademik sehingga mendukung proses pembelajaran.
- 4) Dosen meningkatkan kompetensi akademik, ketrampilan interaktif dan kualitas personalnya.
- 5) Universitas dr. Soebandi mendorong ditumbuhkannya sikap kepribadian ilmiah melalui keaktifan mahasiswa dalam seluruh kegiatan yang bersifat akademik baik kurikuler maupun kokurikuler.
- 6) Dosen dan mahasiswa mematuhi dan menjunjung tinggi kode etik.
- 7) Terselenggaranya kegiatan akademik yang dilakukan secara berkala di masing-masing program studi sejumlah

BAB 4 PENINGKATAN MUTU SUASANA AKADEMIK

A. Pembinaan Suasana dan Budaya Akademik

Suasana akademik di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dr. Soebandi tidak akan bisa terwujud dengan sendirinya, melainkan harus direncanakan, diorganisasikan, dioperasikan dan dikendalikan dengan model manajemen tertentu. Suasana akademik juga dapat dikendalikan melalui penggunaan PDCA, yang akan menghasilkan pengembangan dan perbaikan secara berkelanjutan (continuous improvement) atau mutu suasana akademik.

Secara sederhana, suasana akademik yang kondusif dapat disimpulkan dari derajat kepuasan dan derajat motivasi sivitas akademika dalam berperilaku untuk mencapai tujuan pribadi, sebagai fungsi dari tujuan perguruan tinggi. Dalam pengertian tersebut, kinerja pribadi anggota sivitas akademika (yang tidak terlepas dan dilandasi dengan tujuan pribadi) terkait dan menunjang kinerja kelembagaan. Oleh karena itu, manajemen Universitas dr. Soebandi harus mampu melakukan sinkronisasi antara tujuan pribadi dengan visi, misi dan tujuan lembaga.

Dimensi yang digunakan sebagai komponen perencanaan dalam program pembinaan suasana akademik, adalah:

- 1) Tata hubungan antar pribadi,
- 2) Kepedulian mengenai tujuan kelembagaan,
- 3) Kemampuan inovasi,
- 4) Kepedulian pada peningkatan kualitas berkelanjutan, serta
- 5) Kenyamanan suasana kerja.

B. Strategi Peningkatan Suasana Akademik yang Kondusif

Peningkatan suasana akademik dapat dicapai melalui strategi sebagai berikut:

- 1) Pimpinan Institusi menyediakan sarana dan prasarana pendukung pengembangan suasana akademik yang kondusif di tingkat Universitas.
- 2) Dekan menyelenggarakan koordinasi dengan dosen dan perwakilan mahasiswa untuk perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pendukung pengembangan suasana akademik yang kondusif di tingkat Institusi dan program studi.

C. Kegiatan Penciptaan Suasana Akademik

Dalam penciptaan suasana akademik, otonomi keilmuan dan kebebasan mimbar akademik maka fakultas wajib melakukan kegiatan rutin diantaranya :

- 1) Kegiatan interaksi akademik antar civitas akademik dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa kuliah pakar, pelatihan, seminar, workshop, diskusi, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan melibatkan mahasiswa. Kegiatan kuliah pakar/ seminar ini dilakukan dengan frekuensi 4 kali selama 1 tahun oleh program studi dan 1 kegiatan *International Conference* oleh fakultas.
- 2) Kegiatan interaksi program non akademik yang melibatkan warga kampus seperti kegiatan dies natalis, pengabdian untuk masyarakat sekitar atau kegiatan lain yang sejenis dengan melibatkan seluruh komponen warga masyarakat kampus maupun masyarakat sekitar.

D. Pencapaian Standar Mutu Suasana Akademik

- 1) Suasana akademik yang kondusif diciptakan melalui hubungan dosen dan mahasiswa yang terbuka, dialogis, harmonis, dan profesional melalui kegiatan yang dapat mengintensifkan interaksi dosen-mahasiswa serta monitoring dan evaluasi yang transparan dan obyektif.
- 2) Suasana akademik yang kondusif diciptakan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen mengikutsertakan mahasiswa.
- 3) Dosen dan tenaga kependidikan berusaha maksimal untuk menciptakan lingkungan sosial dan psikologis yang kondusif untuk meningkatkan suasana akademik sehingga mendukung proses pembelajaran.
- 4) Dosen meningkatkan kompetensi akademik, ketrampilan interaktif dan kualitas personalnya.
- 5) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dr. Soebandi mendorong ditumbuhkannya sikap kepribadian ilmiah melalui keaktifan mahasiswa dalam seluruh kegiatan yang bersifat akademik baik kurikuler maupun ko-kurikuler.
- 6) Dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan mematuhi dan menjunjung tinggi kode etik.

- 7) Terselenggaranya kegiatan akademik yang dilakukan secara berkala minimal dalam bentuk seminar ilmiah, forum diskusi, simposium, lokakarya, bedah buku maupun kuliah tamu/pakar.

BAB 5 KINERJA SUASANA AKADEMIK

A. Pengukuran Kinerja

Peningkatan mutu suasana akademik dapat dilakukan melalui kegiatan pengukuran kinerja yang ditujukan terhadap komponen yang relevan. Berdasarkan standar yang telah ditetapkan, kemudian dapat dilakukan langkah perencanaan untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan dan mengimplementasikannya melalui tindakan-tindakan nyata. Pencapaian standar mutu suasana akademik dapat dipetakan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi.

Komponen-komponen pengukuran kinerja suasana akademik mencakup input, proses kegiatan akademik, output, dan indikator kinerja (tolak ukur).

- 1) Input, yang terdiri dari:
 - a) Mahasiswa;
 - b) Dosen dan tenaga pendidikan;
 - c) Sarana dan prasarana akademik; dan
 - d) Kurikulum
- 2) Proses/kegiatan akademik, yang menekankan interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan akademik (tridharma perguruan tinggi)
- 3) Output, yaitu terciptanya suasana akademik yang kondusif
- 4) Indikator kinerja (tolak ukur), yang sesuai dengan standar mutu suasana akademik, yang mencakup:
 - a) budaya akademika (perilaku akademik, kebebasan akademik; tradisi akademik; perkembangan budaya akademik; integritas dan kejujuran; kebenaran ilmiah; etika dan moral; dan norma akademik);
 - b) kuantitas interaksi kegiatan akademik (interaksi dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan; interaksi dosen dan mahasiswa dalam penelitian; interaksi dosen dan mahasiswa dalam

- pengabdian kepada masyarakat; dan interaksi akademik dosen dan mahasiswa di luar kelas);
- c) keikutsertaan sivitas akademika dalam kegiatan akademik;
- d) pengembangan kepribadian ilmiah.

B. Tindak Koreksi Terhadap Temuan Kelemahan Suasana Akademik

Hasil monitoring dan evaluasi suasana akademik melalui audit mutu internal dilaporkan kepada setiap pemangku kepentingan sebagai bagian dari database dalam pengambilan kebijakan ke depan. Mekanisme tersebut merupakan perbaikan berkelanjutan terhadap peningkatan mutu suasana akademik. Upaya peningkatan suasana akademik secara berkelanjutan akan menumbuhkan kembangkan budaya akademik di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dr. Soebandi.